

**AROMATERAPI MINYAK BUNGA CEMPAKA KUNING (*Michelia champaka* Linn.) TERHADAP PENINGKATAN LIBIDO MENCIT JANTAN PUTIH DENGAN ALAT LIBIDOMETER AROMATERAPI**

I Wayan Gede Yasa, 2010

Pembimbing : (I) Lucia E. Wuryaningsih, (II) Anna Rijanto

**ABSTRAK**

Telah dilakukan penelitian terhadap aromaterapi minyak bunga cempaka kuning (*Michelia champaka* Linn.) sebagai *Afrodisiak* (obat peningkat libido). Parameter uji yang diamati adalah jumlah aktivitas pendekatan (*introduction*), menunggang (*climbing*), dan kawin (*coitus*) dalam waktu 15 menit selama 12 hari. Hewan coba yang digunakan adalah mencit putih (*Mus musculus*), dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok uji. Kelompok kontrol tanpa diberi minyak bunga cempaka kuning dan kelompok uji diberi bunga cempaka kuning (*Michelia champaka* Linn.) 1% secara inhalasi. Analisa statistik yang digunakan adalah *t-Test sampel bebas*, untuk mengetahui perbedaan efek karena faktor perlakuan dengan membandingkan rata-rata daerah di bawah kurva (DDK). Dari hasil analisa terdapat perbedaan bermakna antara kelompok kontrol dan kelompok uji, dimana pengaruh bunga cempaka kuning (*Michelia champaka* Linn.) lebih besar terhadap libido mencit putih jantan bila dibandingkan dengan aquadem. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aromaterapi minyak bunga cempaka kuning (*Michelia champaka* Linn.) dapat meningkatkan libido mencit putih jantan.

**Kata Kunci:** Aromaterapi, afrodisiak, libido, mencit putih, minyak bunga cempaka kuning.

**YELLOW CHRYSOLITE FLOWER AROMATHERAPY OIL (*Michelia champaka* Linn.) ON IMPROVEMENT OF MALE WHITE MICE'S LIBIDO USING LIBIDOMETER AROMATHERAPY TOOL**

I Wayan Gede Yasa, 2010

Advisor : (I) Lucia E. Wuryaningsih, (II) Anna Rijanto

**ABSTRACT**

It has been done research to yellow cempaka oil (*Michelia champaka* Linn.) as afrodisiak (as libido increase). We observed amount of introduction activities, climbing and married (coitus) activities in 15 minutes for 12 days. This research used white mice (*Mus musculus*), divided in 2 groups, control group and test group. In control group, we gave 10 ml aquadem using inhalation and to the test group we gave 1% yellow cempaka oil using inhalation. This research used *Pooled t-Test sample* the statistic analysis, to know the different significancy between average of area under the curve (AUC) at control group compared with the average of area under the curve (AUC) at test group. The observation show the different signification between control and test group, where the influence of yellow cempaka bigger than using aquadem to increase the libido of white mice. So, the conclusion is aromatherapy from yellow cempaka oil (*Michelia champaka* Linn) can increase the libido of male white mice.

**Keywords:** aromatherapy, afrodisiak, libido, white mice, yellow cempaka oil.